

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Periode 55 dilakukan selama 5 minggu, dimana 3 minggu pertama dilakukan secara *online* dan 2 minggu terakhir dilaksanakan secara *offline* di Apotek Libra mulai tanggal 17-28 Agustus 2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Calon Apoteker memperoleh pengetahuan mengenai studi kelayakan pendirian apotek.
2. Calon Apoteker harus menerapkan pelayanan kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan profesi dan kode etik profesi Apoteker.
3. Calon Apoteker memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai pelayanan resep dan non resep, serta konseling dan pelayanan informasi obat pada pasien
4. Calon Apoteker memahami sistem manajemen Apotek seperti perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan.
5. Calon Apoteker memahami fungsi, tanggung jawab, dan wewenang Apoteker di Apotek dalam melakukan pelayanan kefarmasian.
6. Calon Apoteker mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan dan juga mendapatkan pengalaman yang baik untuk menjadi seorang Apoteker.

5.2. Saran

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker baik secara *online* maupun *offline* yang dilaksanakan di Apotek Libra mulai tanggal 17-28 Agustus 2020, terdapat beberapa saran seperti:

1. Calon Apoteker perlu lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, peraturan perundang-undangan, dan sistem manajemen Apotek agar lebih siap menjalani Praktek Kerja Profesi Apoteker.
2. Calon Apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi saat memberikan pelayanan kefarmasian berupa Pelayanan Informasi Obat, pelayanan swamedikasi, dan KIE pada pasien sehingga seluruh informasi dapat tersampaikan dan pasien lebih mudah memahami.
3. Calon Apoteker perlu memperbanyak pengetahuan mengenai ilmu farmakologi sehingga dapat memudahkan proses pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2020, *British National Formulary 79th Edition*, BMJ Publishing Group, London.
- BNF Children, 2020, *British National Formulary for Children*, BMJ Publishing Group, London
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacist, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengawasan di Bidang Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- MIMS. 2020, Ventolin Expectorant, Diakses pada 8 September 2020, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/ventolin%20expectorant/dosage>

Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Tomina, O.E., Yabluchansky, M.I., Bychkova, O.Y., Ivleva, O.O. 2014, Antacids Clinical Pharmacology, *The Journal of V. N. Karazin Kharkiv National University, Series "Medicine"*, 52-57(28)

Wynn, R.L., Meiller, T.F., Crossley, H.L. 2019, *Drug Information Handbook for Dentistry 25th Edition*, Lexicomp, Maryland